ABSTRACT

INDAH YANI SAMASTA, *Communication Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Djuanda University, 2020, Group Communication Through Discussion Black Belt Workshop in Enhancing Understanding of Silat Persatuan Gerak Badan Bangau Putih Members, Tutor 1: Hj. Sukarelawati, Dra., M.Si., Tutor II: Agustini, Dra., M.Si.*

PGB Bangau Putih Suhu Gunawan Rahardja implemented discussion activity at the black belt workshop in an effort to enhance understanding of silat towards PGB Bangau Putih members. The problem in this study is the group communication through discussion at black belt workshop in enhancing understanding of silat toward the members of PGB Bangau Putih. This study aims to determine the group communication through discussion at the black belt workshop activity in enhancing understanding of silat toward the members of PGB Bangau Putih. The research method uses descriptive qualitative. Data collection techniques primary data with observation and in-depth interviews and secondary data with documentation and literature study. The data analysis technique uses SOAR analysis to see the strengths, opportunities, aspirations and results.

The results showed that the development of black belt workshop activities creates intimacy between members and a collaboration that is required to produce innovations where interaction makes the relationship between members even stronger. The collaboration that has been established has resulted in quality synergy instilled through the implementation of group discussions. The resulting quality can be of greater value than the total quality value produced by each group member individually because it is supported by cooperative behavior among its members. Thus, a sense of community is created which can make members feel more meaningful and purposeful with their participation in black belt workshop activities.

In conclusion, a sense of community will create a strong and synergistic member of the organization where members can feel self-development, feel valued and feel cooperative so that in the self will emerge a self-efficacy in their ability to succeed in doing something with the new knowledge obtained through group discussion at black belt workshop activities.

Keywords: Group Communication; Discussion; Black Belt Workshop; Understanding; PGB Bangau Putih.

ABSTRAK

INDAH YANI SAMASTA, Program Studi Sains Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Djuanda, 2020, Komunikasi Kelompok Melalui Diskusi *Workshop Black Belt* Dalam Peningkatan Pemahaman Keilmuan Silat Anggota Persatuan Gerak Badan Bangau Putih, Pembimbing 1: Hj. Sukarelawati, Dra., M.Si., Pembimbing II: Agustini, Dra., M.Si.

Guru Besar PGB Bangau Putih, Gunawan Rahardja mengadakan pelaksannan diskusi pada kegiatan *workshop black belt* sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman anggota tentang keilmuan silat. Masalah dalam penelitian ini adalah komunikasi kelompok melalui diskusi pada kegiatan *workshop black belt* dalam meningkatkan pemahaman keilmuan silat anggota PGB bangau Putih. Penelitian ini bertujuan mengetahui komunikasi kelompok melalui diskusi pada kegiatan *workshop black belt* dalam meningkatkan pemahaman keilmuan silat anggota PGB bangau Putih. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa data primer dengan observasi dan wawancara mendalam dan data sekunder dengan dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data menggunakan analisis SOAR untuk melihat kekuatan, peluang, aspirasi dan hasil.

Hasil penelitian menunjukkan pengembangan kegiatan *workshop black belt* menciptakan keintiman antar anggota dan jalinan kerjasama yang dituntut untuk menghasilkan inovasi dimana interaksi menjadikan hubungan antar anggota semakin erat. Kerjasama yang terjalin menghasilkan kualitas sinergi yang ditanamkan melalui pelaksanaan diskusi kelompok. Kualitas yang dihasilkan dapat bernilai lebih besar dari pada jumlah nilai kualitas yang dihasilkan masing-masing anggota kelompok secara individual karena didukung oleh perilaku kerjasama di antara anggotanya. Maka, tercipta *sense of community* yang dapat membuat anggota merasa lebih memiliki makna dan tujuan dengan keikutsertaannya dalam kegiatan *workshop black belt.*

Kesimpulan, *sense of community* akan menciptakan hubungan antar anggota menjadi lebih kuat dan bersinergi dimana anggota dapat merasakan pengembangan diri, merasa dihargai dan merasakan kerjasama sehingga dalam diri muncul rasa keyakinan diri akan kemampuannya untuk sukses dalam melakukan sesuatu dengan ilmu-ilmu baru yang didapatkan melalui diskusi kelompok pada kegiatan *workshop black belt*.

Kata Kunci: Komunikasi Kelompok; Diskusi; *Workshop Black Belt*; Pemahaman, PGB Bangau Putih.